

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data – data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota magelang, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi yang layak dan nyaman semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan suatu peningkatan kualitas sarana transportasi yang sudah ada.
- Terminal Tidar Magelang berada di jalur utama yang menghubungkan utara dan selatan, akan tetapi kondisi fisik dan fasilitas yang kurang memadai. Sehingga diperlukan adanya penataan ulang dalam bentuk redesain Terminal Tidar agar dapat memenuhi tuntutan kenyamanan masyarakat dan pemenuhan fasilitas fasilitas yang dapat mendukung aktivitas yang ada di dalamnya.
- Terminal Tipe A, persyaratan lahan minimal 5ha untuk lokasi di pulau jawa sedangkan Terminal Tidar hanya 2.5ha. Untuk itu Terminal Tidar lebih memenuhi syarat apabila ditetapkan sebagai terminal Tipe B, dengan pertimbangan Terminal Tidar sebagai Terminal Transit yang penghubung 2 kota Besar Yogyakarta dan Semarang. Akan tetapi Terminal tipe B tidar tetap dapat memuat Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), sebagaimana tidak diwajibkan untuk Terminal Tipe B.
- Desain Terminal Tipe B Tidar di Kota Magelang, sedapat mungkin memenuhi tuntutan masyarakat akan terciptanya kenyamanan dan penataan sirkulasi didalam terminal juga harus diperhatikan. Selain itu di Terminal tidar dapat ditambahkan toko yang khusus menyediakan oleh-oleh khas magelang dalam hal kuliner dan sovenir.
- Dengan semakin canggihnya teknologi transportasi dan komunikasi, serta semakin mudahnya orang dalam mengakses internet, maka dalam sistem penjualan tiket tidak lagi melalui agen, tetapi dengan dilakukan secara online dan komputerisasi langsung di terminal.

Untuk menganalisa perkembangan angkutan dan penduduk, maka di kota Magelang dibutuhkan Redesain Terminal Bus tipe B yang lebih representative, sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektural, dengan mempertimbangkan struktur bangunan terminal, lanskap pada terminal dengan konsep bangunan melalui Arsitektur modern.

4.2 Batasan

Batasan yang digunakan dalam perencanaan Terminal Tipe B Tidar di Kota Magelang antara lain sebagai berikut :

- Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang ada di Kota Magelang.
- Lokasi perancangan ulang Terminal Tidar dilakukan pada tapak eksisting Tidar, di Jl. Soekarno Hatta.
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah transportasi bus, mewadahi pergerakan penumpang yang masuk dan keluar dalam sistem yaitu mengakhiri perjalanannya atau memulai perjalanannya atau juga menyambung perjalanannya dengan mengganti lintasan bus lainnya, serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang berkaitan dengan perawatan bus dan istirahat kru.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- Tidak menyertai perhitungan biaya.
- Masalah struktur dan mekanikal elektrik hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur.
- Dengan perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi yang pesat, maka perencanaan fisik Terminal Tidar diproyeksikan untuk memenuhi kebutuhan hingga 10 tahun kedepan.
- Standar perencanaan dan perancangan mengacu pada studi literature, Standar atau peraturan dari pemerintah dan dinas terkait, serta berdasarkan studi banding.

4.3 Anggapan

Anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan antara lain sebagai berikut :

- Kondisi Fisik dan fasilitas terminal Tidar dianggap sudah tidak layak dan tidak terawat dengan baik.
- Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2025 dianggap tidak terjadi perubahan dramatis pada kondisi lokasi yang ada.
- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- Persyaratan lokasi untuk perencanaan dan perancangan Terminal tipe B di Kota, luasnya sendiri yaitu 2.5 ha memenuhi persyaratan di pulau Jawa sebagai tipe B.
- Dana Pembiayaan untuk pembangunan Redesain Terminal Tidar yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas